

Pengaruh Sikap Keuangan dan *Parental Income* Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z

Muhammad Azmi Lubis¹, Qahfi Romula Siregar²

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords:

Sikap Keuangan

Parental Income

Pengelolaan Keuangan

Pengendalian diri

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan dan pendapatan orang tua terhadap pengelolaan keuangan dengan pengendalian diri sebagai variabel intervening pada Generasi Z di Kecamatan Kota Kisaran Timur, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, sehingga penentuan sampel sebanyak 96 orang dilakukan menggunakan rumus Lemeshow. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi, dan kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan model *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, sikap keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap pengendalian diri, dan pengendalian diri turut berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini juga menunjukkan bahwa pengendalian diri memediasi hubungan antara sikap keuangan dan pendapatan orang tua terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Kota Kisaran Timur.

This study aims to analyze the influence of financial attitudes and parental income on financial management with self-control as an intervening variable among Generation Z in Kecamatan Kota Kisaran Timur, North Sumatra. The study employed an associative quantitative approach. The population size is unknown, and a sample of 96 respondents was determined using the Lemeshow formula. Data were collected through interviews, documentation studies, and questionnaires, and analyzed using the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The results indicate that both financial attitudes and parental income significantly affect financial management. Financial attitudes also significantly influence self-control, which in turn significantly affects financial management. Furthermore, self-control mediates the relationship between financial attitudes and parental income on financial management among Generation Z in Kecamatan Kota Kisaran Timur.

This is an open-access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Muhammad Azmi Lubis

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kota Medan, Sumatera Utara 20238, Indonesia

Email: azmilubis0802@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada era Industri 4.0, perubahan pesat dalam teknologi dan digitalisasi telah memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan, termasuk cara orang mengelola keuangan mereka. Transformasi digital yang terjadi dalam sektor keuangan, seperti kemudahan akses informasi keuangan, aplikasi perbankan digital, dan munculnya berbagai produk finansial baru, memberikan dampak signifikan terhadap pola

pengelolaan keuangan individu. Namun, meskipun teknologi memberikan banyak kemudahan, tantangan dalam pengelolaan keuangan tetap ada, terutama bagi generasi muda yang sedang memasuki dunia kerja dan menghadapi kompleksitas finansial yang semakin tinggi.

Generasi Z lahir antara tahun 1997 sampai tahun 2012, dan mereka tumbuh dewasa di tengah kemajuan teknologi yang pesat, termasuk internet, media sosial, dan perangkat mobile. Hal ini membuat mereka memiliki pola perilaku konsumsi yang unik dan berbeda dari generasi sebelumnya (Halim, 2024). Generasi Z yang dibekali dengan pengetahuan dan kebiasaan menabung yang baik, akan membentuk individu yang disiplin, bertanggung jawab, dan bijak dalam mengelola keuangan. Sebuah pendapatan yang dikelola dengan baik tentunya akan mampu membuat seseorang memenuhi kebutuhan yang diinginkan dan gaya hidup yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif. Namun, biasanya mereka tidak mampu mengelola dan mengatur pengeluaran dan mengalami kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan untuk sebulan, hal ini terjadi disebabkan karena individu lebih memprioritaskan keinginan dari pada kebutuhan (Hasmairi & Siregar, 2024)

Generasi muda, khususnya generasi Z, menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Generasi Z, yang tumbuh dalam lingkungan yang serba digital, memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi dan teknologi, termasuk dalam hal keuangan. Meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses layanan perbankan digital, investasi, dan transaksi finansial lainnya, tanpa pemahaman yang tepat, generasi Z dapat dengan mudah terjebak dalam kebiasaan pengeluaran yang berlebihan dan kurangnya perencanaan keuangan dari uang jajan yang telah diberikan oleh orang tuanya. Hal tersebut menjadi salah satu yang mempengaruhi pengelolaan keuangan generasi Z (Wahyuni et al., 2023).

Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*Financial Welfare*). Pengelolaan keuangan menjadi cara berpikir baru dalam memahami fenomena ekonomi keuangan. Pengelolaan Keuangan telah menjadi isu yang sangat penting untuk dibahas saat ini. Ini terkait dengan perilaku konsumtif masyarakat di Indonesia. Masyarakat Indonesia masih belum menabung secara maksimal. Masyarakat cenderung berfikir jangka pendek dengan praktik belanja secara berlebihan sehingga sering kali dengan pendapatan yang cukup mereka masih mengalami masalah finansial karena pengelolaan keuangan yang kurang bertanggung jawab (Gunawan et al., 2021).

Individu dengan *internal* Pengendalian diri cenderung lebih mampu mengelola anggaran, menabung, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana karena mereka percaya bahwa hasil keuangan mereka bergantung pada usaha dan perencanaan mereka sendiri. Pengendalian diri merupakan kepribadian seseorang mengenai Pengendalian diri nya agar mampu bersikap secara etis sehingga tidak berdampak buruk dimasa yang akan datang (Marunduri & Siregar, 2024). Pengendalian diri merupakan suatu paham atas keyakinan individu mengenai kejadian yang terjadi dalam hidup. Pengendalian diri merupakan gambaran berapa jauh orang tersebut melihat hubungan antara perbuatan yang dilakukan yang berhubungan dengan sikap kerja dan citra diri seseorang (Islami et al., 2024).

Sikap dalam mengelola keuangan mencakup kemampuan pengelolaan keuangan harian, namun tidak terbatas pada menabung, menganggarkan, mengorganisasikan, dan merencanakan. Dalam era globalisasi yang semakin maju, dengan hadirnya berbagai platform digital dan kemudahan akses informasi keuangan, generasi muda terutama generasi Z terpapar pada gaya hidup konsumtif dan serba cepat. Dalam hal ini, sikap keuangan yang dimiliki oleh individu sangat memengaruhi bagaimana mereka beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut. Sikap yang positif terhadap keuangan, seperti kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan yang matang, dapat menjadi kunci bagi keberhasilan keuangan jangka panjang, meskipun lingkungan sekitar seringkali memengaruhi keputusan finansial mereka (Putri et al., 2024).

Parental Income merupakan salah satu indikator yang signifikan dalam mendukung kebutuhan finansial anak, baik dalam aspek pendidikan, gaya hidup, maupun pengeluaran sehari-hari. Generasi Z yang masih berada dalam masa sekolah atau kuliah cenderung sangat bergantung pada pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan mereka. Ketergantungan ini menjadi cerminan penting dari bagaimana pengelolaan keuangan mereka dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi keluarga. *Parental*

income merupakan pendapatan maupun imbalan yang dibayarkan oleh kantor, perusahaan, maupun bisnis yang dijalankan dari suatu kegiatan seperti investasi, pendapatan sewa, dsb. yang berbentuk uang (Nusa & Dewi, 2022) maupun barang. Pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Pendapatan itu diperoleh terutama dari hasil penjualan produk atau jasa (Jufrizen et al., 2019).

KAJIAN TEORI

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*Financial Welfare*) (Gahagho et al., 2021). Pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif (Sugiharti & Maula, 2019). Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis (Putri & Lestari, 2019).

Pengendalian diri

Pengendalian diri adalah sikap seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi dalam dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri. Pengendalian diri merupakan suatu konsep yang menuju pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Pengendalian diri menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (action) dengan akibat/hasil. Pengendalian diri berhubungan dengan sikap kerja dan citra diri seseorang (Pradiningtyas & Lukiastruti, 2019). Pengendalian diri (Pusat Kendali) merupakan sejauh mana individu meyakini sebuah peristiwa dalam hidup mereka dipengaruhi atau dikontrol oleh mereka sendiri (Atikah & Kurniawan, 2021).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah interpretasi daripada pola berfikir, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang meliputi orientasi terhadap keuangan pribadi, filosofi uang, keamanan uang, dan penilaian uang pribadi (Setyawan & Wulandari, 2020). Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap (Humaira & Sagoro, 2018). Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya keuangan yang tepat (Napitupulu et al., 2021).

Sikap keuangan merupakan sebagai keadaan dalam memikirkan, memperoleh/mendapatkan, dan menilai kondisi keuangan sendiri yang diaplikasikan dengan cara memperlakukan keuangan dalam bentuk sikap (Rusnawati et al., 2022).

Parental Income

Menurut (Khairani & Alfarisi, 2019) *Parental Income* adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Menurut (Ramdan & Supriyono, 2023) mengatakan bahwa *Parental Income* merupakan tingkat penerimaan upah dari hasil *Parental Income* yang di dapat sebulan yang telah melakukan pekerjaan baik upah, gaji ataupun penghasilan (income) selama melakukan kegiatan usaha. *Parental Income* adalah penghasilan yang didapatkan orang tua berasal dari pekerjaan (usaha) untuk mencukupi kebutuhan keluarga (Cahyani & Rochmawati, 2021).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei yang mengambil data dari suatu populasi untuk memperoleh informasi empiris mengenai hubungan antar variabel. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu dari Generasi Z yang berada di wilayah Kecamatan Kota Kisaran Timur, Provinsi Sumatera Utara. Karena jumlah populasi tersebut tidak diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Lemeshow, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018). Rumus tersebut digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian dengan tingkat signifikansi 5% dan tingkat kesalahan 10%, serta asumsi prevalensi outcome sebesar 50% ($P = 0,5$, $Q = 1 - P = 0,5$). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = (Z_{\alpha}^2 \times P \times Q) / L^2$$

$$n = (1,96^2 \times 0,5 \times 0,5) / 0,1^2$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 orang. Oleh karena itu, peneliti menetapkan 96 responden dari Generasi Z di Kecamatan Kota Kisaran Timur sebagai sampel dalam penelitian ini. Pemilihan sampel ini diharapkan dapat mewakili populasi yang diteliti dan memungkinkan penarikan kesimpulan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Construk Reability and Validity

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair et al., 2017).

Tabel 1 Construk Reability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1. Sikap Keuangan	0,950	0,953	0,958	0,740
X2. Parental Income	0,924	0,929	0,938	0,654
Y. Pengelolaan Keuangan	0,945	0,946	0,953	0,672
Z. Pengendalian diri	0,963	0,966	0,967	0,713

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas hasil menunjukkan bahwa semua variabel memiliki komposit nilai keandalan lebih dari 0,600. Sehingga hasil dari masing-masing variabel dapat di nyatakan realibel.

Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 2 Validitas Konvergen

	X1. Sikap Keuangan	X2. Parental Income	Y. Pengelolaan Keuangan	Z. Pengendalian diri

X1.1	0,781			
X1.2	0,847			
X1.3	0,868			
X1.4	0,897			
X1.5	0,873			
X1.6	0,887			
X1.7	0,854			
X1.8	0,872			
X2.1		0,795		
X2.2		0,778		
X2.3		0,788		
X2.4		0,869		
X2.5		0,817		
X2.6		0,860		
X2.7		0,714		
X2.8		0,838		
Y.1			0,763	
Y.10			0,858	
Y.2			0,841	
Y.3			0,754	
Y.4			0,789	
Y.5			0,747	
Y.6			0,850	
Y.7			0,869	
Y.8			0,855	
Y.9			0,859	
Z.1				0,835
Z.10				0,870
Z.11				0,853
Z.12				0,888
Z.2				0,864
Z.3				0,788
Z.4				0,798
Z.5				0,847
Z.6				0,884
Z.7				0,866
Z.8				0,792
Z.9				0,838

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* untuk variabel Sikap Keuangan, *Parental Income* dan Sikap Keuangan, dan *Parental Income* lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel *Financial Technology*, *Risk Perception*, Keputusan Investasi dinyatakan valid.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair et al., 2017).

Tabel 3 Validitas Diskriminan

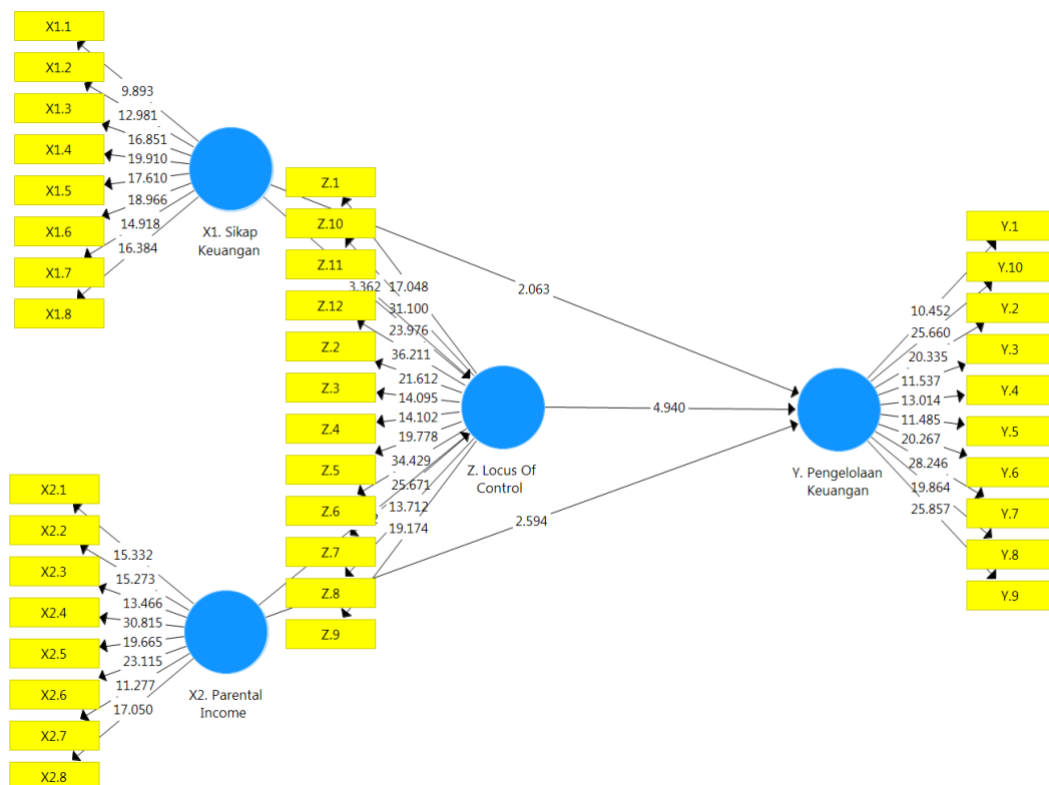
	X1. Sikap Keuangan	X2. Parental Income	Y. Pengelolaan Keuangan	Z. Pengendalian diri
X1. Sikap Keuangan				
X2. Parental Income	0,565			
Y. Pengelolaan Keuangan	0,552	0,557		
Z. Pengendalian diri	0,534	0,489	0,684	

Sumber : SEM PLS (2025)

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) maka dapat di nyatakan bahwa setiap variabel valid.

Pengujian Signifikan Koefisien Jalur Model Struktural

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pegaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1 PLS Bootstrapping

Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya (Hair et al., 2017).

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
2. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka H_0 diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

Tabel 4 Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Sikap Keuangan -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,175	0,160	0,085	2,063	0,040
X1. Sikap Keuangan -> Z. Pengendalian diri	0,377	0,377	0,112	3,362	0,001
X2. Parental Income -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,219	0,216	0,084	2,594	0,010
X2. Parental Income -> Z. Pengendalian diri	0,262	0,260	0,098	2,672	0,008
Z. Pengendalian diri -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,471	0,479	0,095	4,940	0,000

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh:

1. Pengaruh langsung variabel Sikap keuangan terhadap variabel Pengelolaan keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,175 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sikap keuangan akan diikuti peningkatan variabel Pengelolaan keuangan. Pengaruh variabel Sikap keuangan terhadap Pengelolaan keuangan memiliki nilai P-Values sebesar $0,040 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan.
2. Pengaruh langsung variabel Sikap keuangan terhadap variabel Z Pengendalian diri mempunyai koefisien jalur sebesar 0,377 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sikap keuangan akan diikuti peningkatan variabel Pengendalian diri. Pengaruh variabel Sikap keuangan terhadap Pengendalian diri memiliki nilai P-Values sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian diri.
3. Pengaruh langsung variabel *Parental Income* terhadap variabel Pengelolaan keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,219 (positif), maka peningkatan nilai variabel *Parental Income* akan diikuti peningkatan variabel Pengelolaan keuangan. Pengaruh variabel *Parental Income* terhadap Pengelolaan keuangan memiliki nilai P-Values sebesar $0,010 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Parental Income* berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan.
4. Pengaruh langsung variabel *Parental Income* terhadap variabel Pengendalian diri mempunyai koefisien jalur sebesar 0,262 (positif), maka peningkatan nilai variabel *Parental Income* akan diikuti peningkatan variabel Pengendalian diri. Pengaruh variabel *Parental Income* terhadap Pengendalian diri memiliki nilai P-Values sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Parental Income* berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian diri.
5. Pengaruh langsung variabel Pengendalian diri terhadap Pengelolaan keuangan mempunyai

koefisien jalur sebesar 0,381 (positif), maka peningkatan nilai variabel Pengendalian diri akan diikuti peningkatan variabel Pengelolaan keuangan. Pengaruh variabel Pengendalian diri terhadap Pengelolaan keuangan memiliki nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh Pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara).

1. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka bersifat mengintervensi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka tidak bersifat mengintervensi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair et al., 2017).

Tabel 5 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Sikap Keuangan -> Z. Pengendalian diri -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,178	0,182	0,070	2,525	0,012
X2. Parental Income -> Z. Pengendalian diri -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,123	0,125	0,054	2,271	0,024

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh

1. Nilai P Values pengaruh tidak langsung antara variabel Sikap keuangan terhadap Pengelolaan keuangan dengan Pengendalian diri sebagai variabel intervening sebesar $0,012 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengendalian diri mengintervensi pengaruh antara Sikap keuangan terhadap Pengelolaan keuangan.
2. Nilai P Values pengaruh tidak langsung variabel *Parental Income* terhadap Pengelolaan keuangan Pengendalian diri sebagai variabel intervening sebesar $0,024 < 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengendalian diri mengintervensi pengaruh antara *Parental Income* terhadap Pengelolaan keuangan.

Koefisien Determinan (*R Square*)

Dalam menilai aja model struktural terlebih dahulu menilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-Square yang merupakan uji goodness-fit model. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substansive. Nilai R-Square 0,75 (kuat), 0,50 (sedang) dan 0,25 (lemah) (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 6 Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Y. Pengelolaan Keuangan	0,523	0,508
Z. Pengendalian diri	0,318	0,303

Sumber : Hasil penelitian 2025 (Data diolah SmartPLS)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh Sikap keuangan dan *Parental Income* terhadap Pengelolaan keuangan memiliki nilai R-Square 0,523 mengindikasi bahwa variabel pengaruh Sikap keuangan dan *Parental Income* terhadap Pengelolaan keuangan sebesar 52,3% atau dengan kata lain bahwa model tersebut termasuk sedang, dan 47,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Bahwa variabel pengaruh Sikap keuangan dan *Parental Income* terhadap Pengendalian diri memiliki nilai R-Square 0,318 mengindikasi bahwa variabel pengaruh Sikap keuangan dan *Parental Income* terhadap Pengendalian diri sebesar 31,8% atau dengan kata lain bahwa model tersebut termasuk lemah, dan 68,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Koefisien Determinan (*F Square*)

Uji F-Square ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model nilai F- Square sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 7 F Square

	X1. Sikap Keuangan	X2. Parental Income	Y. Pengelolaan Keuangan	Z. Pengendalian diri
X1. Sikap Keuangan			0,040	0,148
X2. Parental Income			0,066	0,071
Y. Pengelolaan Keuangan				
Z. Pengendalian diri			0,318	

Sumber : SEM PLS (2025)

Dari tabel 4.12 diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian F- Square adalah sebagai berikut :

1. Sikap keuangan terhadap Pengelolaan keuangan memiliki nilai F- Square = 0,040 maka memiliki efek yang lemah.
2. *Parental Income* terhadap Pengelolaan keuangan memiliki nilai F-Square = 0,066 maka memiliki efek yang lemah.
3. Pengendalian diri terhadap Pengelolaan keuangan memiliki nilai F- Square = 0,318 maka memiliki efek yang medium.
4. Sikap keuangan terhadap Pengendalian diri memiliki nilai F- Square = 0,148 maka memiliki efek yang medium.
5. *Parental income* terhadap Pengendalian diri memiliki nilai F- Square = 0,134 maka memiliki efek yang medium.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan F-Square adalah berpengaruh namun pengaruh yang dimiliki setiap variabel medium.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh langsung variabel sikap keuangan (X1) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,175 (positif), dan nilai P-Values sebesar $0,040 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Kota Kisaran Timur. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Oleh sebab itu, pengertian sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan juga diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap (Nurjanah et al., 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gahagho et al., 2021), (Putri & Siregar,

2022), (Gultom & Siregar, 2023), (Estuti et al., 2021), dan (Handayani et al., 2022) menyatakan sikap keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Parental Income* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel *Parental Income* (X2) terhadap variabel Pengelolaan keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,219 (positif), dan nilai P-Values sebesar $0,010 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Parental Income* berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan pada Generasi Z Di Kecamatan Kota Kisaran Timur. *Parental Income* merupakan pendapatan maupun imbalan yang diabyarkan oleh kantor, perusahaan, maupun bisnis yang dijalankan dari suatu kegiatan seperti investasi, pendapatan sewa, dsb. yang berbentuk uang maupun barang (Nusa & Dewi, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2022), (Waty et al., 2021), (Rossa et al., 2023), (Aditya & Azmansyah, 2021), dan (Khairani & Alfarisi, 2019) menyatakan bahwa *Parental Income* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengendalian diri

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Sikap keuangan (X1) terhadap variabel Pengendalian diri (Z) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,471 (positif), dan nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Sikap keuangan berpengaruh terhadap Pengendalian diri pada Generasi Z Di Kecamatan Kota Kisaran Timur. Sikap keuangan lebih mengarah pada jalan individu, pendapatan dan penilaian individu tentang praktik keuangan. Individu yang bersikap rasional dan percaya diri dalam hal keuangan akan mempengaruhi Pengendalian diri nya. Karena pada dasarnya, Pengendalian diri mengacu pada sejauh mana individu mampu percaya bahwa dirinya dapat mengendalikan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi hidupnya (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo et al., 2023), (Muntafiah & Assyarofi, 2024), (Islami et al., 2024), (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021) dan (Wardani & Fitriyati, 2022) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap *Parental Income*.

Pengaruh *Parental Income* Terhadap Pengendalian diri

Pengaruh langsung *Parental Income* terhadap variabel Pengendalian diri mempunyai koefisien jalur sebesar 0,262 (positif) dan P-Values sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Parental Income* berpengaruh terhadap Pengendalian diri pada Generasi Z Di Kecamatan Kota Kisaran Timur. *Parental Income* adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Perbedaan tingkat pendapatan orang tua akan berdampak pada munculnya perbedaan pemahaman dan persepsi sehingga membentuk perilaku yang berbeda dalam mengelola keuangan menunjukkan seseorang dengan *Parental Income* tinggi, ia cenderung kurang bertanggung jawab terhadap keuangannya sehingga memiliki perilaku manajemen keuangan yang buruk (Khairani & Alfarisi, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2016), (Asih & Khafid, 2020) menyatakan bahwa *Parental Income* berpengaruh terhadap *Parental Income*.

Pengaruh Pengendalian diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Pengendalian diri (Z) terhadap Pengelolaan keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,471 (positif), dan nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengendalian diri berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan pada Generasi Z Di Kecamatan Kota Kisaran Timur. Pengendalian diri (Pusat Kendali) merupakan sejauh mana individu meyakini sebuah peristiwa dalam hidup mereka dipengaruhi atau dikontrol oleh mereka sendiri. Ketika orang percaya bahwa mereka memiliki sedikit kontrol atas apa yang terjadi pada mereka, mereka dianggap memiliki Pengendalian diri eksternal. Salah satu yang percaya bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya adalah hasil dari keadaan di luar kontrolnya bahwa suatu peristiwa itu adalah hasil dari nasib, kesempatan, keberuntungan atau takdir diklasifikasikan ke dalam Pengendalian diri Eksternal. Sebaliknya seseorang yang memiliki Pengendalian diri Internal percaya bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya merupakan hasil dari dirinya atau perilakunya sendiri. Hal ini berarti bahwa didalam diri seseorang tersebut memiliki potensi yang besar untuk

menentukan arah hidupnya, tidak peduli apakah faktor lingkungan akan mendukung atau tidak. Individu seperti ini percaya mereka mempunyai kemampuan menghadapi tantangan dan ancaman yang timbul dari lingkungan dan berusaha memecahkan masalah dengan keyakinan yang tinggi sehingga strategi penyelesaian atas konflik yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik (Atikah & Kurniawan, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Reviandani, 2022), (Ayu Novia et al., 2022), (Wardani & Fitrayati, 2022), (Agustine & Widjaja, 2021) dan (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021) yang menunjukkan bahwa Pengendalian diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Pengendalian diri Sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Nilai P Values pengaruh tidak langsung variabel Sikap Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan keuangan (Y) dengan variabel Pengendalian diri (Z) sebagai variabel intervening sebesar $0,012 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Minat Invesasi mengintervensi pengaruh antara Sikap keuangan terhadap Pengelolaan keuangan pada Generasi Z Di Kecamatan Kota Kisaran Timur. Sikap keuangan mewakili attitude toward the behavior (sikap) dan Pengendalian diri mewakili niat (intention). Sikap keuangan yang dimiliki individu akan memengaruhi tingkat Pengendalian diri (Pengendalian diri) yang mereka miliki. Individu akan mengontrol diri agar selalu memiliki perasaan untuk selalu melakukan kegiatan keuangan yang tidak merugikan. Oleh karena itu, apabila sikap keuangan yang dimiliki individu semakin baik, maka Pengendalian diri individu tersebut juga akan semakin kuat (Cahyaningrum & Fikri, 2021). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Islami et al., 2024), (Agustina & Mardiana, 2020), (Dwiastanti, 2017) yang menyatakan bahwa (sikap keuangan) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi melalui Pengendalian diri.

Pengaruh Parental Income Terhadap Pengelolaan Dengan Pengendalian diri Sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Nilai P Values pengaruh tidak langsung variabel *Parental Income* (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) dengan Pengendalian diri sebagai variabel intervening sebesar $0,024 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengendalian diri memediasi pengaruh antara *Parental income* terhadap Pengelolaan keuangan pada Generasi Z Di Kecamatan Kota Kisaran Timur. Seseorang memiliki beberapa tingkat Pengendalian diri, termasuk kemampuan untuk mengatur perilaku mereka sendiri, memprediksi kejadian, dan mengambil keputusan yang lebih baik. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan. Temuan tersebut sesuai dengan teori pembelajaran sosial, yaitu sejauh mana hubungan antar aktivitas dipahami dengan hasil, ia dapat menganggap dirinya sebagai fungsi dari pekerjaan yang dilakukan. Harapan kita di masa depan dapat dipengaruhi oleh apa yang kita lakukan atau kurangnya Pengendalian diri. (Purwati et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut: (1) Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Kota Kisaran Timur. (2) *Parental Income* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Kota Kisaran Timur. (3) Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian diri pada Generasi Z di Kecamatan Kota Kisaran Timur. (4) Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian diri pada Generasi Z di Kecamatan Kota Kisaran Timur. (5) Pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Kota Kisaran Timur. (6) Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan *Pengendalian diri* sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kecamatan Kota Kisaran Timur (7) *Parental Income* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan Pengendalian diri sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kecamatan Kota Kisaran Timur.

REFERENSI

- Aditya, D., & Azmansyah. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2), 116–138.
- Agustina, N. R., & Mardiana, M. (2020). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control. *Management and Economics Journal*, 4(3), 273–284.
- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087–1097.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Journal*, 9(3), 748–767.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297.
- Ayu Novia, N., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Rodiah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(1), 30–39.
- Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 224–239.
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran Pemeditasi Locus of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515.
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior. *Management and Business Review*, 1(1), 1–8.
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal CAPITAL*, 4(1), 1–14.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (Ed.2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, I. S., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kepuasan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 4(3), 187–193.
- Gunawan, A., Asmuni, A., & Siregar, S. (2021). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The case of Muhammadiyah Community in Medan City. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 500–516.
- Hair, J. F., Jr., M. S., Christian M. Ringle, & Siegfried P. Gudergan. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Halim, A. (2024). Studi tentang Perilaku Konsumen Generasi Z dan Pengaruhnya terhadap Pasar. *Universitas Medan Area*, 1(1), 1–11.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Hasmaini, R., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Kota Tanjung Balai. *Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 29–40.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian

- Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Islami, A. W., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Haryanto, T. (2024). Peran Locus of Control Sebagai Variabel Intervening dalam Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 323–333.
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219.
- Marunduri, P. A. S., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Locus of Control, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Sandwich Di Kecamatan Medan Belawan. *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 67–79.
- Muntafiah, M., & Assyarofi, M. R. (2024). Locus of Control Mediation: Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 4(1), 22–34.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16.
- Nusa, S. R. B., & Dewi, A. S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 905–914.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Prasetyo, A., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner dan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi di Kecamatan Pasar Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1451–1458.
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819–825.
- Purwati, T., Karim, K., Aryani, D. N., & Alfiana, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 07(02), 1–10.
- Putri, L. P., Christiana, I., Febriaty, H., & Safira, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Kota Medan Dimediasi Oleh Perilaku Konsumtif. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 203–218.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *JURNAL AKMAMI : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.
- Ramdan, S., & Supriyono, E. (2023). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengaruh Literasi Keuangan dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal of Business and Halal Industry*,

- 1(2), 1-24.
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 68-77.
- Rossa, L. Dela, Nasir, N., & Kasmaniar, K. (2023). Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. *KIMFE: Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(4), 1065-1071.
- Rusnawati, R, R., & Saharuddin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 253-261.
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja Di Cikarang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15-23.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804-818.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Susanti, S. (2016). Pengaruh Locus of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5-17.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal AAkuntansi*, 7(1), 656-671.
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827-5836.
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Upn Veteran Jakarta Dimasa Pandemi Covid-19. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(3), 477-495.